

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR AKUNTANSI YANG BERPENGARUH
TERHADAP RETURN ON INVESMENT PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Koko Denik Wahyudi

Dosen STIA Pembangunan Jember, e-mail: denmasko2@yahoo.com

Siti Husnul Hotimah

Dosen STIA Pembangunan Jember, e-mail: s_husnul@yahoo.co.id

Dody Prihatin Setya Budhi

Dosen STIA Pembangunan Jember, e-mail: dody_psb@yahoo.co.id

Abstract

Analisis kinerja keuangan perusahaan adalah penting, hasil penelitian terdahulu hasilnya bervariasi, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu faktor-faktor tempat, faktor ekonomi, faktor politik, faktor waktu, indikator variabel yang dianalisis, faktor ukuran perusahaan, jenis perusahaan dan lain-lain. Hal ini adalah yang menarik untuk diteliti terus dan dikembangkan sehingga mendapatkan banyak referensi tentang penelitian kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab (1) Apakah variabel-variabel Ratio Likuiditas, Ratio Leverage, Ratio aktivitas dan Ratio Profitabilitas secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on investment (ROI) dan (2) Variabel mana yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap Return on investment (ROI). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek selama tahun 1994 – 2011. Laporan keuangan yang diamati adalah laporan keuangan selama periode tahun 1994 – 2011. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Hasil Analisis menunjukkan bahwa (1) Secara simultan faktor – faktor likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Investmen (ROI) perusahaan. (2) Secara simultan variabel Current Rasio, Leverage Rasio, Inventory Turn Over, Assets Turn Over, dan Net Profit Margin berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Investmen (ROI) perusahaan. (3) Variabel yang pengaruhnya terkuat terhadap Return On Investmen (ROI) perusahaan adalah Net Profit Margin.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, ROI, Perusahaan Makanan dan Minuman, BEI.

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan dinilai dengan penilaian efisiensi dan produktivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan masukan (*input*) serendah-rendahnya. Produktivitas adalah kemampuan memperoleh hasil yang sebesar-besarnya dengan masukan (*input*) tertentu. Kinerja perusahaan ditunjukkan oleh prestasi yang dicapai perusahaan, salah satu indikatornya adalah rentabilitas yang dicapai perusahaan. Rentabilitas ekonomis adalah merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih sesudah pajak dengan seluruh modal yang diinvestasikan atau *Return on Investment* (ROI). Efisiensi dan produktivitas keuangan perusahaan tercermin di dalam laporan keuangan perusahaan (Neraca, Laporan Rugi-Laba dan Laporan Laba yang ditahan). Ketiga laporan tersebut mempunyai arti penting yaitu bahwa neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, laporan rugi-laba menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan laporan laba yang ditahan menunjukkan bagaimana perkiraan laba

yang ditahan pada Neraca sesuai di antara dua titik (tanggal) neraca, menunjukkan perubahan modal.

Suatu perusahaan dari periode waktu tertentu ke periode waktu tertentu, kemungkinan memperoleh laba bersih sesudah pajak dalam jumlah rupiah yang sama tetapi tingkat ROI tidak sama atau sebaliknya tingkat ROI yang dicapai sama tetapi laba bersih setelah pajak yang diperoleh dalam rupiah tidak sama. Hal ini karena ROI dipengaruhi oleh banyak faktor. Analisis rasio laporan keuangan perusahaan, sistem Du Pont yang disampaikan oleh Limin S. Charles J. Woelfel (2002,:113) bahwa hubungan hasil pengembalian investasi (ROI) ditunjukkan dengan dua kelompok faktor yaitu kelompok faktor *net profit margin* (penjualan, laba setelah pajak, biaya dan pengeluaran) di satu pihak dan kelompok faktor perputaran modal (total investasi, penjualan, modal kerja, aktiva tidak lancar, aktiva lancar, kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar) di lain pihak, semuanya mempunyai hubungan dengan ROI. Hubungan faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat *Return on Investment* (ROI).

Para peneneliti terdahulu yang meneliti pengaruh faktor-faktor akuntansi terhadap ROI, telah menggunakan indikator variabel penjelas yang bervariasi yaitu: ada yang indikatornya sama, indikator sama dan dikembangkan, serta ada yang indikatornya berbeda. Subyek pada penelitian terdahulu juga berbeda (jenis perusahaan berbeda), waktu penelitian berbeda, jumlah subyek penelitian berbeda, sehingga hasil penelitian terdahulu bervariasi dalam artian pengaruh faktor-faktor akuntansi terhadap ROI bervariasi. Berjalanya waktu, perubahan lingkungan usaha (perubahan situasi, kondisi, ekonomi, politik, sosial dan budaya, perubahan teknologi informasi-komunikasi) sebagai penyebab bervariasinya hasil dari penelitian yang terdahulu. Hal – hal tersebut menjadi sesuatu yang menarik untuk dilakukan penelitian tentang faktor-faktor akuntansi yang mempengaruhi *Return on Investment* dengan menganalisis indikator variabel rasio keuangan dari data laporan keuangan perusahaan industri yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia mengingat adanya perkembangan kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang memungkinkan

adanya variabel baru yang punya pengaruh paling besar terhadap ROI.

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Inventory Turn Over Ratio*, *Total Assets Turn Over Ratio* dan *Net Profit Margin Ratio* secara simultan dan secara parsial terhadap *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan-perusahaan pembuat makanan dan minuman yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh terkuat terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan-perusahaan yang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut maka analisis data dilakukan untuk menjawab beberapa hipotesis yaitu: (1) Faktor Likuiditas (*current ratio*), Faktor *leverage*(*Total Debt to Asset ratio*), Faktor Aktivitas (*Inventory turn over ratio* dan *total assets turn over ratio*), dan Faktor profitabilitas (*net profit margin ratio*), secara simultan atau parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* (ROI) perusahaan-perusahaan pembuat makanan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia, (2) Ada variabel berpengaruh terbesar diantara variabel-variabel berpengaruh terhadap

perusahaan-perusahaan pembuat makanan yang diteliti.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisa Rasio Keuangan

Rasio keuangan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan berkaitan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Menurut Suad Husnan (2000:225), membuat keputusan yang rasional sesuai dengan tujuan perusahaan, seorang manajer finansial haruslah mempunyai alat-alat analisis tertentu. Analisa keuangan perusahaan dapat dilakukan oleh pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal perusahaan melakukan analisa keuangan untuk kepentingan manajemen. Pihak luar perusahaan yang melakukan analisa keuangan perusahaan yaitu mereka sebagai calon kreditor, pemilik dan calon pemilik perusahaan, atau mereka yang mempunyai kepentingan akan informasi finansial perusahaan.

Macam komponen rasio akuntansi dalam analisis rasio yang digunakan oleh masing-masing pihak yang berkepentingan bisa bervariasi. Kreditor jangka pendek (kredit dagang) akan tertarik pada analisis Rasio Likuiditas. Kreditor jangka menengah

dan jangka panjang lebih tertarik pada kemampuan aliran kas untuk melunasi Hutang Jangka Panjang. Pemilik saham perusahaan lebih berkepentingan dengan keuntungan pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang, kestabilan keuntungan dan hal ini ada kaitannya dengan perusahaan lain, maka mereka akan memusatkan ke analisis profitabilitas. Negara mempunyai kepentingan terhadap laba perusahaan (kewajiban pajak), melindungi asset nasional, pemupukan modal nasional, kelangsungan hidup perusahaan, maka analisis rasio keuangan ditujukan kepada kesehatan perusahaan.

2. Rasio Keuangan

Jenis rasio keuangan menurut Weston dan Copeland (2004) digolongkan menjadi enam jenis, yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas: Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek bila jatuh tempo.
- 2) Rasio *Leverage*: Rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dibiayai dengan hutang.
- 3) Rasio Aktivitas: Rasio keuangan yang mengukur seberapa besar

efektifnya perusahaan yang menggunakan sumber dana.

- 4) Rasio Profitabilitas: Rasio keuangan yang mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba hasil penjualan dan investasi perusahaan.
- 5) Rasio Pertumbuhan: Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan ekonomi industri.
- 6) Rasio Penilaian: Rasio keuangan yang mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui biaya investasi.

Pengelompokan jenis rasio keuangan menurut Riyanto B (1999:331) menjadi empat jenis rasio keuangan, yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas: Rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek yang tepat pada waktunya dengan Aktiva Lancar (*current ratio, Acid Test Ratio*).
- 2) Rasio *Leverage*: Rasio keuangan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (*Debt to total assets ratio, Net worth to debt* dan lain sebagainya).

- 3) Rasio Aktivitas: Rasio keuangan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (*inventory turn over ratio, average collection period ratio* dan sebagainya).
- 4) Rasio Profitabilitas : Rasio keuangan untuk mengukur hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit margin on sales, Return on total assets, return on net Worth* dan lain sebagainya).

3. Ukuran Profitabilitas

Mengukur profitabilitas yang dicapai perusahaan digunakan alat ukur rasio keuangan. Alat ukur yang digunakan, rasio hubungan laba dengan jumlah penjualan, rasio hubungan jumlah penjualan dengan jumlah aktiva, rasio hubungan jumlah laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan perusahaan dan rasio hubungan laba dengan jumlah lembar saham yang beredar. Ukuran profitabilitas ditunjukkan oleh dua pakar manajemen keuangan sebagai berikut ini:

Menurut Syamsudin L.(2003:54) ukuran profitabilitas ada sepuluh **rasio** keuangan, yaitu (a) *Gross profit margin*,

(b) *Operating profit margin*, (c) *Net profit margin*, (d) *Total assets turn over*, (e) *Return on investment (ROI)* atau *Return an Assets/ROA*, (f) *Return on Equity (ROE)*, (g) *Return on common stock*, (h) *Earning per share (EPS)*, (i) *Divident per share*, (j) *Book value per share*. Sedangkan menurut Riyanto B. (1999:335) mengukur rasio profitabilitas dengan rasio-rasio keuangan sebagai berikut: (a) *Gross profit margin*, (b) *Operating income rasio (Operating Profit margin)*, (c) *Operating ratio*, (d) *Net Profit margin (Sales margin)*, (e) *Earning Power of total investment (Rate of return on total assets)*, (f) *Net earning power ratio (Rate of Return on investment / ROI)*, (g) *Rate on return for the owners (Rate of return on Net Worth)* .

4. Hubungan dan Pengaruh Faktor Kemampuan Perusahaan Terhadap ROI

a. Return on Investment

Istilah *Return on Investment (ROI)* merupakan tinjauan dan pengembalian (laba bersih setelah pajak) yang diperoleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Istilah ROI adalah sama dalam suatu pengertian kemampuan

suatu perusahaan memperoleh laba bersih dari seluruh modal yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva seluruhnya. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Riyanto B., (1999:28) bahwa Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase. Menghitung rentabilitas ekonomis hanyalah laba yang berasal dari operasinya perusahaan yaitu yang disebut laba usaha (*net operating income*).

Rentabilitas Ekonomis sebagai aktualisasinya adalah ROI. Sebagai perwujudan kemampuan manajemen keuangan dalam usaha mencapai tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan laba perusahaan (tujuan jangka pendek) dan tujuan jangka panjang), memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Weston J .F., E.F. Brigham (2004.15), bahwa tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimumkan kekayaan-kekayaan pemegang saham diwujudkan dalam pemaksimuman harga saham biasa.

Pengembalian investasi merupakan ukuran komprehensi dari

performance keuangan perusahaan. ROI memperhitungkan perkiraan-perkiraan umum yang terdapat dalam neraca dan Rugi Laba, karena itu menyajikan suatu tinjauan terhadap *performance* secara komprehensif. Hubungan antara ROI dengan perkiraan dalam neraca dan rugi-laba, oleh Chares J. Woelfel (2002: 113), ditunjukkan dengan sistem *Du Pont* seperti gambar Gb.1. Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi ROI, dalam analisis keuangan sistem *Du Pont*. Menurut Husnan S., Weston, Brigham (2004:33). Sistem *Du Pont* ini menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan *profit margin* dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki.

Earning Power atau *ROI* suatu perusahaan dapat dihitung dengan mengalikan *net profit margin* dengan *investment turnover*, yaitu:

$$\text{Earning Power (ROI)} = \text{Net profit margin} \times \text{investment turnover}$$

$$\text{Earning Power (ROI)} = \left[\frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Sales}} \right] \times \left[\frac{\text{Sales}}{\text{Investments}} \right]$$

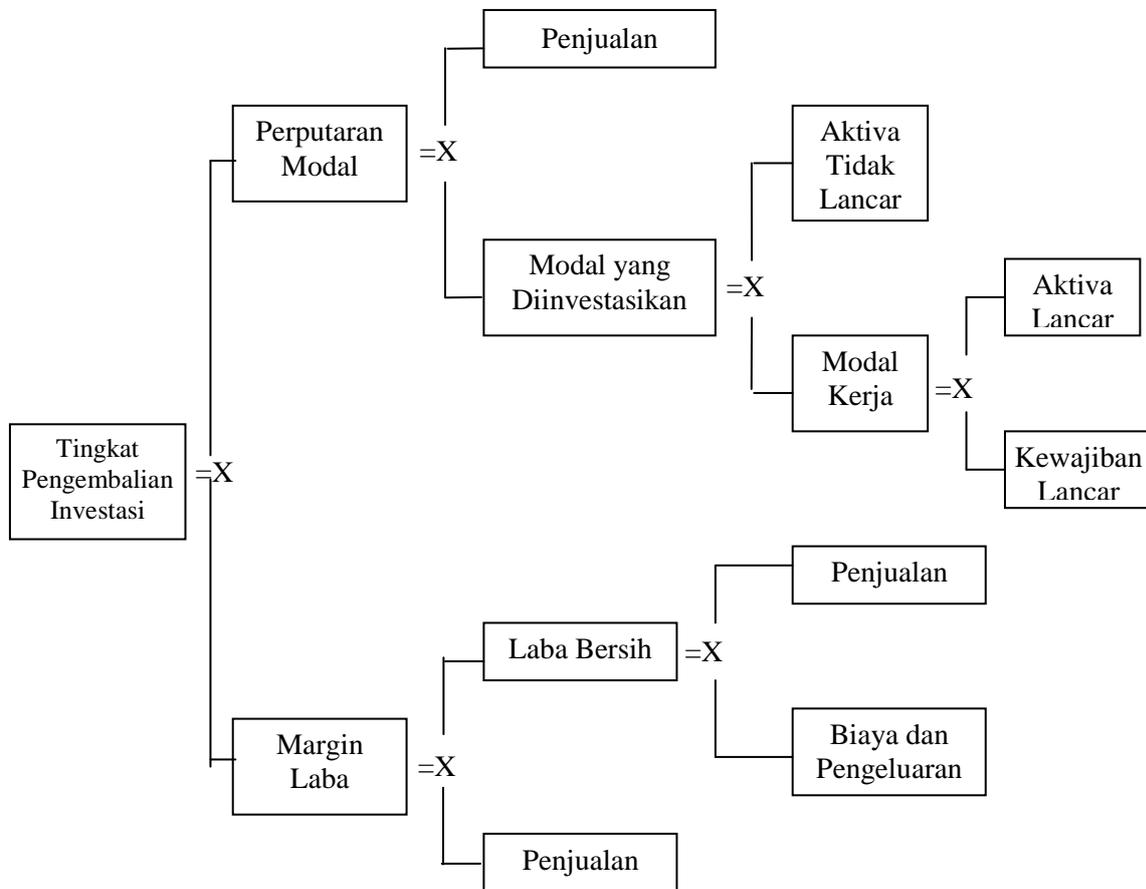
$$\text{Earning Power (ROI)} = \left[\frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Sales}} \right] \times \left[\frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}} \right]$$

$$\text{Earning Power (ROI)} = \left[\frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total assets}} \right]$$

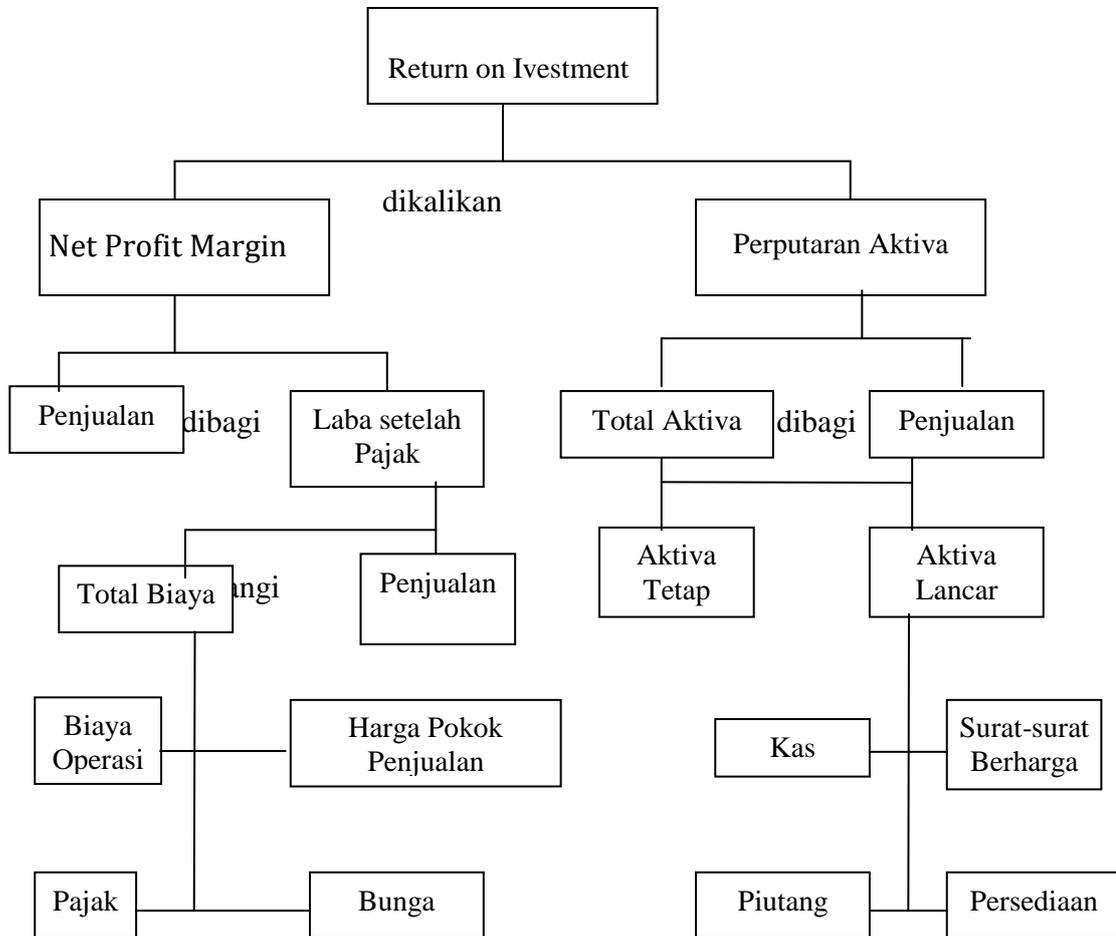
Earning power (EP) atau *ROI* adalah suatu pusat ukuran dari keseluruhan probabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. EP atau *ROI*, menunjukkan hubungan/interaksi dari profitabilitas dengan komponen-komponen dari rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio *leverage*. Hal ini bahwa hasil kerja per rupiah yang diinvestasikan suatu perusahaan dapat diperbaiki secara terus-menerus dengan peningkatan volume penjualan (meningkatkan perputaran modal usaha) atau meningkatkan *profit margin* per rupiah dari penjualan. Hubungan antara Return on investment dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.

Hubungan Hasil Pengembalian Investasi (ROI)

Sistem *Du Pont*, Limin S., Charles J. Woefel (2002)

Gambar 2.
Sistem *Du Pont* yang Dimodifikasikan



Suad Husnan (2000)

Berdasarkan dari analisis rasio sistem *Du Pont*, maka hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi ROI akan tampak, karena secara operasional variabel-variabel yang diukur berinteraksi dengan perkiraan-perkiraan neraca dan rugi-laba, bahwa:

- 1) Variabel dependen ROI hasil dari interaksi laba bersih sesudah pajak dengan penjualan di satu pihak dan penjualan dengan total aktiva di pihak lain.
- 2) Variabel *current ratio* hasil interaksi aktiva lancar dengan hutang lancar, yang menunjukkan kemampuan operasional likuiditas.

- 1) Variabel *Leverage ratio* hasil interaksi jumlah seluruh hutang perusahaan dengan total aktiva atau seluruh modal perusahaan yang menunjukkan kemampuan operasional seluruh modal atau struktur modal yang digunakan perusahaan.
 - 2) *Inventory turn over* hasil interaksi harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata, yang menunjukkan kemampuan operasional aktivitas aktiva.
 - 3) *Total Assets Turn Over*, hasil interaksi penjualan dengan total aktiva, yang menunjukkan kemampuan operasional aktivitas perputaran dana (modal) yang diinvestasikan ke seluruh aktiva perusahaan.
 - 4) *Variabel Net Profit margin* hasil interaksi laba bersih sesudah pajak dengan penjualan, yang menunjukkan kemampuan operasional profitabilitas.
- Variabel-variabel yang diukur tersebut di atas mempunyai hubungan pengaruh faktorial dengan variabel ROI.

METODE PENELITIAN

Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah data akuntansi laporan keuangan (Neraca dan Laporan Rugi-Laba) perusahaan. Sebagai subyek penelitian adalah perusahaan pembuat makanan. Perusahaan-perusahaan pembuat makanan adalah perusahaan-perusahaan yang produknya merupakan makanan yang berwujud keras, butiran, bubuk atau puder, lunak, dan cair, perusahaan pembuat makanan dan minuman, dan perusahaan pembuat minuman. Perusahaan termaksud sebagai subyek adalah perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan pembuat makanan dipilih sebagai subyek penelitian dengan alasan sebagai berikut (1) Ingin meneliti perusahaan yang produknya sejenis, (2) Produk makanan mempunyai segmen pasar dan konsumen tidak terbatas umur.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang ada laporan keuangannya, sedangkan sampel dalam penelitian ialah perusahaan makanan dan minuman, yang masih ada dan terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena menginginkan satu jenis perusahaan, yaitu perusahaan manufaktur pembuat makanan dan pembuat minuman sebagai subyek penelitian. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan ada laporan keuangannya mulai tahun 1994 sampai dengan tahun 2011. Hal ini dilakukan

untuk meneliti perusahaan – perusahaan makanan dan minuman yang tetap bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi di Indonesia sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2011.

Variabe Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (\dot{X}) yaitu (X_1) *Current Ratio*: yang termasuk komponen rasio ini adalah kelompok Aktiva Lancar dan kelompok Hutang Jangka Pendek (Hutang Lancar), (X_2) *leverage Rasio*: yang termasuk komponen rasio ini adalah kelompok Hutang Lancar, kelompok Hutang Jangka Panjang, kelompok Modal dan pemilikan lainnya (*equities*), (X_3) *inventory Turn Over Ratio*; yang termasuk komponen rasio ini adalah kelompok persediaan (persediaan bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses dan persediaan barang jadi) yaitu jumlah persediaan rata-rata selama satu tahun dari persediaan awal tahun dan persediaan akhir tahun, kelompok biaya yang membentuk Harga Pokok Penjualan (*Cost of Good Sold*), (X_4) *total Assets Turn Over Ratio*; yang termasuk komponen rasio ini adalah kelompok hasil penjualan, kelompok aktiva (aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud, jadi bukan hanya total aktiva yang dioperasionalkan saja), (X_5) *net Profit Margin Ratio*; yang termasuk komponen rasio ini adalah kelompok yang menghasilkan keuntungan bersih sesudah bunga dan pajak, kelompok hasil penjualan bersih secara operasional. Variabel dependen (Y) yaitu *Return on Investment Ratio* (ROI), yang termasuk komponen rasio ini adalah kelompok laba bersih operasional sesudah bunga dan pajak dan total aktiva.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder dengan teknis dokumentasi, data ini diperoleh dari *Strategic Intelligence Indonesian Capital Market Directory*, data sekunder yang diinformasikan melalui internet, majalah bisnis dan Pojok BEI Fak. Ekonomi UNIBRAW. Jl. Majen. MT. Haryono Malang serta lembaga lain yang menyediakan informasi tentang perusahaan yang *listed* di BEI. Data yang diamati dan dianalisis adalah data laporan keuangan perusahaan periode akuntansi 1994 sampai dengan 2011 (Berdasarkan kecukupan data). Pengertian kecukupan data di sini berkaitan dengan teknis analisis yaitu berkaitan dengan persyaratan kebutuhan jumlah data, validitas data

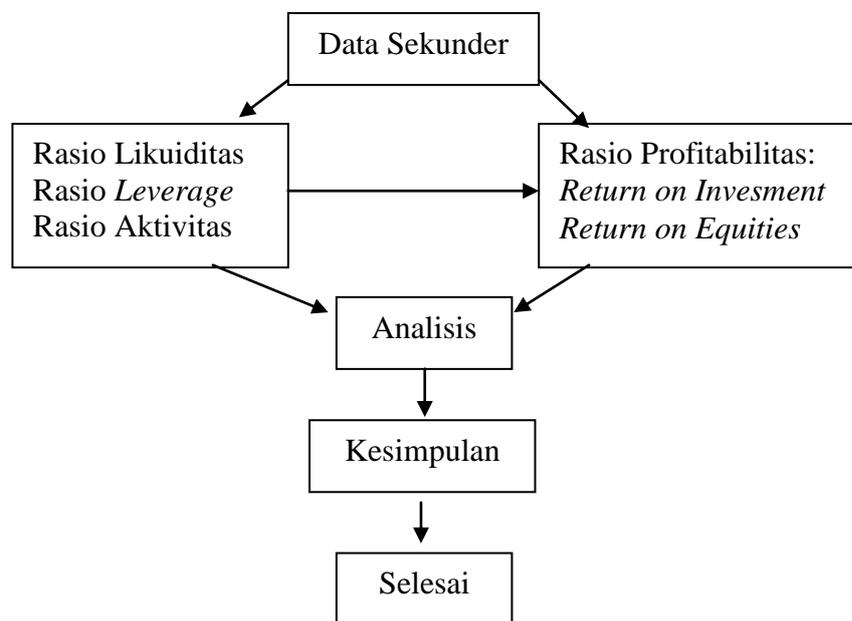
dan teknik pengamatan. Teknik pengamatan dengan teknik deret waktu periode tahun. Deret waktu pengamatan meliputi periode tahun 1994 – 2011.

Rancangan Penelitian

Konsep penelitian adalah jalan pemikiran untuk memecahkan masalah yaitu merupakan langkah-langkah atau kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.

Kerangka Konseptual



Model Analisis

Untuk menganalisis variabel-variabel di atas digunakan model analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda secara matematis adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Model persamaan regresi linear berganda yang dikembangkan dengan formulasi umum:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = variabel yang tidak bebas atau variabel yang dipengaruhi;

X₁ = variabel bebas 1 atau variabel berpengaruh 1;

X_2 = variabel bebas 2 atau variabel berpengaruh 2;

X_3 = variabel bebas 3 atau variabel berpengaruh 3;

X_4 = variabel bebas 4 atau variabel berpengaruh 4;

X_5 = variabel bebas 5 atau variabel berpengaruh 5;

b_0 = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4,$ dan b_5 = koefisien regresi

e = pengaruh faktor lain

Berkaitan dengan variabel-variabel rasio akuntansi yang diamati, maka variabel pada model regresi dikodekam sebagai berikut:

ROI (*Return on Investment*) = Y

CR (*Current Ratio*) = X_1

LR (*Leverage Ratio*) = X_2

ITO (*Inventory Turn Over Ratio*) = X_3

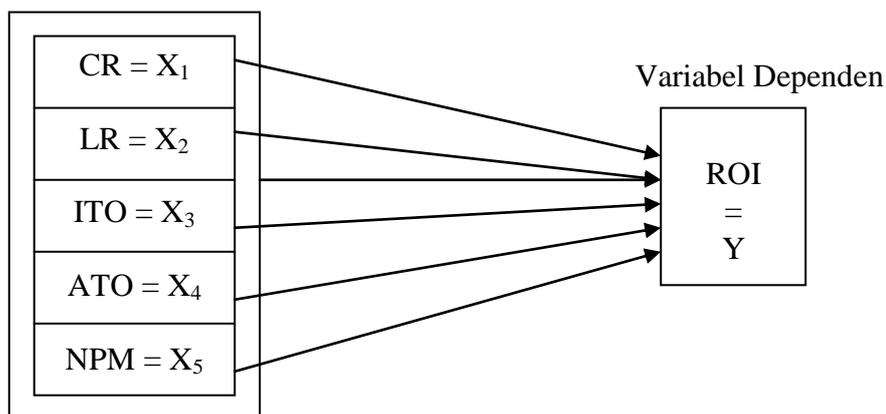
TATO (*Total Assets Turn Over Ratio*) = X_4

NPM (*Net Profit Margin Ratio*) = X_5

Gambar 4

Model Diagram Analisis

Variabel Independen



Tehnik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data. Tahapan yang dilakukan dalam analisis data adalah :

- 1) Data yang terkumpul di-*edit* sesuai dengan kecukupan data dan diolah.
- 2) Dilakukan analisis deskriptif (klasik) dan uji kenormalan distribusi data.

Analisis deskriptif biasa disebut analisis klasik atau analisis tendensi sentral, karena analisis deskriptif berfungsi untuk mengunji data apakah kualitas data baik dan layak untuk dianalisis selanjutnya. Tugas analisis dekriptif:

- 1) Mengukur parameter sentral

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui parameter sentral dari data yang di uji yaitu mean, median dan standar deviasi. Selain itu juga untuk mengetahui kurtosis serta skewness untuk memberikan gambaran yang jelas tentang rentang data yang di analisis. Hal lain yang dapat diperoleh dari analisis ini adalah mengetahui kecukupan data untuk dianalisis.

- 2) Uji kenormalan distribusi data

Uji kenormalan dilakukan dengan analisis kolmogorov-smirnov, yaitu mengetahui apakah data yang dianalisis merupakan data dengan sebaran normal atau tidak. Selain diketahui dari nilai kurtosis dan skewness juga dari azymtud uji kenormalan. Jika diketahui data menyebar dengan tidak normal atau terdapat data yang ekstrim, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data. Data dioleh dengan mengganti nilai yang ekstrim dengan nilai mean, sehingga diperoleh data normal yang dapat di analisis.

- 3) Analisis korelasi.

Mengkorelasikan secara individual semua variabel independen dengan variabel dependen dan diuji. Jika ada variabel independen X_i yang koefiosien korelasinya $(r) = 0$, maka tidak dipakai.

- 4) Menentukan faktor determinan R^2 dan *Adjusted* R^2 .

Koefisien determinasi berganda, yaitu untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati 1 (satu), maka dikatakan semakin kuatlah model tersebut dalam menjelaskan variabel bergantung. Menurut Gujarati D. (2002:139) Koefisien Korelasi berganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{\beta_2 \sum y_i x_{2i} + \beta_3 \sum y_i x_{3i} + \dots + \beta_k \sum y_i x_{ki}}{\sum y_i^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = Jumlah Kuadrat yang dijelaskan RSS = Jumlah Kuadrat Residual

TSS = ESS + RSS

Menghitung nilai perbaikan (*adjusted*) R^2 , untuk menentukan nilai kontribusi pengaruhnya semua variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

5) Perumusan/ penyusunan Model regresi linear berganda.

6) Uji hipotesis.

a. Uji pengaruh secara serentak (simultan):

Uji secara simultan dengan uji F. Nilai F dihitung melalui analisis kovarian X dan Y. Pengujian dengan uji F ini dimaksudkan bahwa pengujian secara simultan koefisien regresi dari variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terpengaruh (terikat/tidak bebas). Menurut Gujarati D. (2002:120) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(I-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel

N = jumlah sample

b. Uji pengaruh secara parsial :

Tingkat signifikansi hubungan dan pengaruh antara variabel bebas variabel terikat secara individu diketahui dengan menguji koefisien regresi linear berganda, dengan uji t. Menurut Gujarati D (2002:74) uji t dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{eb}}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

S_{eb} = koefisien regresi b_i

7) Uji non hetero kedastisitas.

Uji ini untuk melihat apakah model regresi linear yang dihasilkan adalah baik (sebagai alat prediksi) perlu diuji non hetero kedastisitas. Uji ini, menggunakan teknis me-regresi nilai residu dan regresi variabel dependen dari model regresi linear berganda yang dihasilkan dengan variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Klasik Atas Data Y dan X dan Uji Kenormalan Data

Data mentah : data likuiditas (*Current Ratio*) adalah data rasio yang di intervakan dalam persen, data aktivitas (*Inventory turn over* dan *Total Assets turn ove*) adalah data rasio yang di intervakan dalam kali, data leverage (*Leverage Ratio*) adalah data rasio yang di intervakan persen, data profitabilitas (*Net Profit Margin*) adalah rasio yang di intervakan dalam persen dan data ROI adalah data rasio yang di intervakan dalam persen. Hasil analisis klasik dengan bantuan program SPSS 16 di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Parameter sentral data ROI, CR, LR, ITO, ATO, dan NPM

No.	Variabel	Mean	Median	Skewness	Sd Er Skew	Kurtosis	Sd Er Kurt
1	ROI	.0778	.0800	.369	.191	.123	.379
2	CR	16.570	17.500	-.400	.191	-1.042	.379
3	LR	.5334	.4800	2.890	.191	12.179	.379
4	ITO	65.494	63.900	.338	.191	.216	.379
5	ATO	12.400	11.650	1.021	.191	.518	.379
6	NPM	.0872	.0800	.385	.191	-.425	.379

Hasil analisis klasik Data Y adan Xi (Tabel 4.6) menunjukkan bahwa parameter :

- a. Nilai Mean dan Median dari 6 variabel merupakan dua titik yang berdekatan (idealnya mean dan median berhimpit).

- b. Nilai Skewness dari 6 variabel hanya variabel LR yang nilainya $> |\pm 2|$, tetapi hasil bagi nilai skewness dari 6 variabel menunjukkan hanya LR yang nilainya tidak $< |\pm 2|$.
- c. Nilai Kurtosis dari 6 variabel hanya variabel LR yang nilainya $> |\pm 2|$, dan hasil bagi nilai kurtosis dari 6 variabel menunjukkan semua variabel mempunyai nilai $< |\pm 2|$.

Dilihat dari tiga parameter, kecukupan data sudah cukup, selanjutnya akan dilihat dari derajat kenormalan data. Selanjutnya hasil analisis dan uji kenormalan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Kenormalan Data Variabel Y dan Xi

Variabel		Nilai Kolmogorov-Smirnov Z	Azymptut Sig 2Tail	$\alpha=5\%$ atau $p=0,05$
Y	ROI	2.540	.000	Ho ditolak
X ₁	CR	2.710	.000	Ho ditolak
X ₂	LR	2.583	.000	Ho ditolak
X ₃	ITO	2.537	.000	Ho ditolak
X ₄	ATO	1.511	.021	Ho ditolak
X ₅	NPM	2.026	.001	Ho ditolak

Tabel diatas menunjukkan data nilai Kolmogorov-Smirnov dan pendekatan asymptut yang diharapkan Ho diterima, jika peneliti menetapkan syarat uji signifikansi $\alpha=5\%$ dua arah (two tail) maka uji signifikan ini Ho ditolah karena semua hasil uji signifikan dengan $\alpha<5\%$. Dilihat dari kecukupan data, data adalah cukup, karena uji kenormalan metode Kolmogorov-Smirnov, data variabel yang dianalisis, derajat kenormalan data yang cukup, yaitu jika Ho diterima sampai pada $\alpha=40\%$, lebih dari ini azymptut kurva pendek (tidak normal) sebaliknya jika Ho ditolak, maka kurva tidak normal. Data kenormalannya yang cukup baik jika area bidang kepercayaan $(1-\alpha)$ diantara nilai (60%-99,99%), hasil print out (Lampiran 5) dinyatakan normal, sehingga data dapat dianalisis.

Hasil Analisis Korelasi Parsial Variabel Xi dengan Y

Hasil uji korelasi Product Moment Karl Pearson menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai hubungan yang sangat signifikan terhadap variabel dependen (Y). Secara lengkap hasil analisis korelasi di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Parsial Variabel Xi (CR, LR, ITO, ATO, NPM) dengan variabel Y (ROI)

	ROI	CR	LR	ITO	ATO	NPM
ROI	-					
CR	0.902**	-				
LR	0.877**	0.755**	-			
ITO	0.981**	0.891**	0.879**	-		
ATO	0.967**	0.870**	0.907**	0.961**	-	
NPM	0.943**	0.957**	0.874**	0.938**	0.960**	-

** Signifikan pada $p=0,01$.

Hasil Analisis Regresi Berganda ROI dengan Xi

Analisis dengan bantuan program SPSS, hasil penghitungan koefisien korelasi berganda (R) dan faktor penentu (R^2), Adjusted R^2 yang menunjukkan kontribusi variabel – variabel independen, hasil analisis kovarian residu dan regresi, hasil penghitungan nilai F, penghitungan koefisien regresi, hasil penghitungan t dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Dependen ROI, Variabel Independen CR, LR, ITO, ATO, NPM

Multiple R	: 0.989			
Multiple R ²	: 0.979			
Adjusted R ²	: 0.978			
F	: 1444.032			
Sig	: 0.000			
Variabel	B (koefisien Regresi)	SE b	t Hitung	Sig. pada
Constanta	-0.121	0.009	-13.125	0.000
Rasio Likuiditas				
CR	0.037	0.005	7.820	0.000
Rasio Lverage				
LR (TLTA)	0.011	0.004	2.923	0.004
Rasio Aktivitas				
ITO	0.019	0.002	8.589	0.000
ATO	0.043	0.005	9.030	0.000
Rasio Profitabilitas				
NPM	-0.535	0.081	-6.592	0.000

Tabel diatas menunjukkan komponen parameter analisis regresi variabel dependen ROI dengan variabel independen Xi, cukup untuk menyusun persamaan garis regresi berganda, uji efektifitas garis regresi, uji pengaruh secara simultan, dan uji pengaruh parsial.

Persamaan Garis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penghitungan komponen regresi pada tabel 4.9, maka disusun persamaan garis regresi berganda sebagai berikut :

$$ROI = -0,121 + 0,037 CR + 0,011 LR + 0,019 ITO + 0,043 ATO - 0,535NPM + e$$

Uji Hipotesis

a. Kontribusi variabel-variabel independen secara simultan

Kontribusi secara simultan variabel – variabel independen Xi terhadap ROI di tunjukan nilai adjusted faktor penentu R² sebesar 0,978, uji F signifikan pada 0,000

(idealnya 0,01), berarti variabel-variabel berkontribusi sebesar 97,8%, dengan kata lain keefektifan garis regresi sebesar 97,8% dan faktor pengganggu 2,2%.

b. Pengaruh secara simultan

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa variabel-variabel Xi dari faktor Likuiditas diwakili variabel CR, faktor Lverage diwakili variabel LR, faktor aktivitas diwakili ITO dan ATO, dan faktor profitabilitas diwakili variabel NPM, secara simultan pengaruh variabel-variabel independen terhadap ROI adalah signifikan yang ditunjukkan hasil nilai uji F, nilai $F=1444.032$, signifikan pada 0.000, melebihi harapan hipotesis yaitu $\alpha=5\%$ ($p=0,05$). Selain itu nilai F_{hitung} sebesar 1444 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 4,37, sehingga jika $F_{hitung}>F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen Xi berpengaruh terhadap variabel dependen Y atau ROI.

c. Pengaruh Parsial

Pengaruh parsial diuji dari koefisien regresi setiap variabel dengan uji t, t hitung dari semua variabel ternyata signifikan melebihi harapan hipotesis (signifikan pada $p<p=0,05$). Selain itu apabila dibandingkan maka nilai t_{hitung} semua variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,654314. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi semua variabel independen (CR, LR, ITO, ATO, dan NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROI).

d. Variabel yang berpengaruh paling kuat terhadap ROI

Dilihat dari koefisien regresi bahwa koefisien variabel NPM sebesar - 0.535. Jadi variabel NPM adalah koefisien regresi yang terbesar dari persamaan garis regresi. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa pengaruh parsial yang terkuat adalah variabel NPM (*Net Profit Margin*), dengan hubungan bertanda negatif.

Hasil Analisis Non Heterokedastisitas

Analisis non heterokedastisitas dengan menggunakan analisis regresi yaitu meregresikan variabel ROIMT (Regresi Residu dari variabel dependen ROI). Uji non heterokedastisitas diharapkan H_0 diterima. Diharapkan variabel ROI homogen, sehingga tidak merupakan gangguan terhadap garis regresi. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 diperoleh hasil penghitungan koefisien korelasi

berganda (R) dan faktor penentu R^2 yang menunjukkan kontribusi variabel-variabel independen, hasil analisis kovarian residu dan regresi, hasil penghitungan nilai F, hasil uji F, penghitungan koefisien regresi, hasil penghitungan t dan uji t yang dirangkum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Dependen ROIMT dengan Variabel Independen CR, LR, ITO, ATO dan NPM

Multiple R	: 0.994			
Multiple R ²	: 0.988			
Adjusted R ²	: 0.988			
F	: 2574.270			
Sig	: 0.000			
Variabel	B (koefisien Regresi)	SE b	t Hitung	Sig. pada
Constanta	-0.002	0.001	-3.664	0.000
Rasio Likuiditas				
CR	0.001	0.000	3.185	0.002
Rasio Laverage				
LR (TLTA)	0.000	0.000	-1.766	0.079
Rasio Aktivitas				
ITO	-3,536E-5	0.000	-0.254	0.800
ATO	0.003	0.000	9.535	0.000
Rasio Profitabilitas				
NPM	0.024	0.005	4.809	0.000

Dari data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji signifikansi koefisien regresi Variabel Xi dengan uji t menunjukkan H_0 di tolak kecuali regresi dengan variabel ITO yang sesuai harapan yaitu H_0 diterima. Ditolaknya H_0 menunjukkan bahwa data ROIMT tidak bersifat non heterokedastisitas sehingga tidak bersifat homogen tetapi heterogen. Sehingga dari 5 garis regresi yang dihasilkan hanya garis regresi dengan Variabel X_3 (ITO) yang menghasilkan garis regresi yang bersifat BLUE (Best linierity unbiased estimated) sedangkan 4 garis regresi yang lain tidak bersifat BLUE (best linearity unbiased estimated).

Pembahasan

Hasil analisis regresi seperti ditunjukkan pada tabel 4, menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI). Secara parsial CR berpengaruh positif terhadap ROI. Hal ini berarti semakin besar CR maka ROI akan semakin meningkat. Ini disebabkan karena semakin besar CR maka perusahaan dalam kondisi yang baik dalam hal penyediaan kebutuhan dana jangka pendek sehingga memungkinkan perusahaan untuk membiayai kegiatan usaha harinya.

Inventory Turn Over (ITO) dan Asset Turn Over (ATO) sebagai variabel-variabel dari faktor rasio aktivitas dinyatakan dalam kali. ITO dan ATO berpengaruh positif terhadap Return On Investment (ROI). Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar perputaran ITO dan ATO yang dinyatakan dalam berapa kali berputar dalam satu tahun maka akan menyebabkan ROI semakin besar. Hal ini sangat logis sebab jika inventory dan asset perusahaan berputar semakin cepat maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik yang pada akhirnya akan menyebabkan rentabilitas perusahaan meningkat. Meningkatnya rentabilitas salah satunya ditunjukkan dengan semakin besarnya tingkat pengembalian investasi yang ditunjukkan dengan besarnya return on investment.

Faktor Leverage yang diwakili dengan variabel (LR) atau Perbandingan antara Total Leabilities dengan Total asset berpengaruh positif terhadap ROI. Semakin besar ratio ini menunjukkan jumlah asset perusahaan yang semakin besar dibanding dengan hutang perusahaan. Dengan modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan mempunyai keleluasaan untuk menggunakannya dalam kegiatan usaha perusahaan tanpa harus memperhatikan skedule pengembalian pinjaman, sehingga hal tersebut akan membantu dalam meningkatkan rentabilitas perusahaan.

Faktor rentabilitas yang wakili dengan variabel NPM (LB/NS), berpengaruh negatif terhadap Return On Investment. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan teori yang ada karena seharusnya semakin besar NPM maka Return on Investmen juga akan semakin tinggi. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan khususnya dalam menghasilkan keuntungan bersih kurang baik. Sebaliknya kinerja perusahaan ditinja dari rasio aktivitas cukup baik, karena perusahaan hanya sedikit menggunakan modal/assetnya untuk melakukan kegiatan usaha. Penggunaan jumlah asset yang sedikit

untuk menghasilkan pendapatan yang besar dengan keuntungan yang rendah berakibat pada rendahnya NPM tetapi ROI tetap tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu (a) secara parsial faktor – faktor likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan pada tingkat signifikansi 97,8% terhadap Return On Investmen (ROI) perusahaan, (b) secara simultan variabel Current Rasio, Leverage Rasio, Inventory Turn Over, Assets Turn Over, dan Net Profit Margin berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Investmen (ROI) perusahaan, (c) variabel yang pengaruhnya terkuat terhadap Return On Investmen (ROI) perusahaan adalah Net Profit Margin.

Temuan bahwa Net profit margin berpengaruh secara negatif masih perlu pengkajian lebih lanjut khususnya dengan menggunakan data – data pada jenis perusahaan yang berbeda dengan memperhatikan periode laporan keuangan tertentu, mengingat pada penelitian ini periode laporan keuangan diambil mulai tahun 1994 – 2011. Selama rentang waktu itu terjadi banyak perubahan kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda dan tidak stabil. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini maka kepada peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menambah variabel-variabel prediktor untuk pengembangan bidang ilmu lain yang bersifat fundamental.

DAFTAR PUSTAKA

- Alder, Edward B., R, 2002. *Introduction Probability And Statistic 3th Ed*, San Francisco, W.H. Freeman, and Company.
- Beard, Donald W., and Dess, Gregory G. 2000. *Industry probability and Firm Performance: A Preliminary Analysis on Business Portfolio Question*, *Academic of Management Proceeding*, 49th Annual Meeting, Atlanta, Georgia, August 8-11, 123-127.
- Gujarati D. 2002. *Basic Econometrica*. 5th. Ed. Tokyo: Mc. Graw-Hill.
- Hall, Marshal and Weiss, Leonard. 1967. *Firm Size and profitability The Review Economics and Statistic*, XLIX, August, 319-331.
- Husnan S. 2000. *Alat-alat Pengendalian dan Analisis Keuangan Cet. ke 5*, Yogyakarta, Liberty.
- Khan M.Y, JainP.K.2000. *Management Accounting* New Delhi. Tata Mc Grw–Hill Publishing Company.
- Limin S. Charles J. Woelfel. 2002 . *Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan Edisi 2*, Jakarta: Abadi Tandır.
- Mandra, J Gede. 1995. *Analisis Perkembangan Profitabilitas Ekuitas dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan-perusahaan Industri Tekstil Yang Masuk Pasar Modal Indonesia*, Distribusi, 07, Tahun IV, Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.
- Murjana R., S. 2006. Faktor – faktor Ratio Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Rentabilitas Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Laporan Penelitian. Universitas Jember
- Riyanto, B.1999. *Dasar – dasar pembelanjaan perusahaan* Edisi 4 Cet 6. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Sudjana. 2002. *Tehnik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Syamsudin L. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ed.3 Yogyakarta: PT Hanindita.
- Syas Weniningtyas. 2006. Penilaian tingkat Kinerja Keuangan BUMN Berdasar SK Menteri Negara BUMN RI No. KEP-100/MBU/102 Pada PT Semen Batu Raja (Persero) dan PT Semen Gresik (Persero)

- Weston. J.F., E.F. Brigham. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan I dan II*, Edisi 10. Jakarta:Erlangga.
- Weston J.F., Copeland. 2004. *Manajemen Keuangan*, Edisi 9. Jakarta: Erlangga.
- Zarrah Puspitaningtyas.2001.*Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan Berdasarkan SK Negara Pemberdayaan BUMN RI No. KEP-215/M-BUMN/1999 pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek*. Laporan penelitian. Universitas Brawijaya.